

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Dhewa Exhordig Frovihandika

NIM : 5201409119

Progam studi : Pend. Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

kepala Sekolah



Aris Widodo, S.Pd., M.T
NIP.197102071999031001



Drs. Supriyatno
NIP 19610125 198603 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NEGERI 1 MAGELANG pada tanggal 31 juli – 20 oktober 2012 tanpa halangan suatu apapun.

Laporan PPL 2 ini dibuat guna melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 2) Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
- 3) Bapak Aris Widodo selaku dosen koordinator di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG;
- 4) Wirawan Sumbodo, S.Pd,MT.selaku dosen pembimbing di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG;
- 5) Drs. Supriyatno selaku Kepala sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG
- 6) Dra. Sri Murwani. selaku koordinator guru pamong di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG;
- 7) Drs. Maryanto selaku Ketua Jurusan Otomotif
- 8) Gesti Sukarni, A md. selaku guru pamong di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG;
- 9) Para Bapak dan Ibu guru serta karyawan di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG
- 10) Segenap teman teman mahasiswa PPL yang membantu terlaksananya kegiatan ini
- 11) Seluruh Siswa-siswi di sekolah SMK NEGERI 1 MAGELANG

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan dan pembaca pada umumnya.

Magelang , 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Bimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	8
F. Refleksi diri.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga kependidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengenal tata cara seorang guru.

Atas dasar itu UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan, yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi: kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari

tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, profesional, personal, dan kemasyarakatan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan di sekolah sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas maupun perkembangan lain dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar hukum Pelaksanaan PPL yaitu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan

Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
5. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang

berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 04 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, pada hari senin- sabtu dimulai dari jam 07.00 – 14.00. pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 1 Magelang yang beralamatkan di jalan Cawang No. 1 magelang

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Magelang sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 31 Juli 2012 yang selanjutnya dilaksanakan kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Magelang.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan selama 3 bulan .Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Pendidikan Karakter dan Wawasan kebangsaan setiap pagi dan sore, senam pagi.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II.

- a. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan mengevaluasi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode yang akan digunakan dan pelaksanaannya.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 1 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI MAHASISWA PPL DI SMK NEGERI 1 MAGELANG

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran otomotif

a. Kekuatan

- 1) Otomotif merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang permesinan baik sepeda motor maupun mobil, serta seta cara perbaikan yang tepat ketika terjadi suatu permasalahan.
- 2) Proses pembelajaran otomotif bisa memanfaatkan media dari mesin atau media elektronik seperti CD pembelajaran interaktif atau film otomotif.

b. Kelemahan

- 1) Terdapat siswa yang sering membuat gaduh sehingga mengganggu proses belajar mengajar.
- 2) Kesulitan dalam memahami materi karena anggapan bahwa otomotif itu mata pelajaran hafalan, susah dan banyak materi yang abstrak. Belajar otomotif tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam yang disertai dengan terapan ilmu, serta praktek.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM

Bengkel kelistrikan otomotif di SMK N 1 Magelang memiliki alat yang lengkap sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajari kelistrikan dengan baik, materi yang disampaikan dapat diterima dengan benar serta ketika praktekpun siswa tidak merasa kesulitan. Siswa siswa kelas XI dalam menerima pembelajaran kelistrikan cukup antusias dikarenakan dalam penyampaian materi kelistrikan cukup menarik, siswa diajak berinteraksi dengan guru sehingga siswa tidak

merasa takut bertanya ketika siswa merasa kesulitan, dengan begitu siswa dapat lebih mudah memahami serta menerima materi dengan benar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh bengkel kelistrikan cukup memadai, bahkan beberapa alat prakteknya baru, sehingga siswa merasa senang ketika mendapatkan materi kelistrikan. Siswa mendapatkan beberapa materi kelistrikan yaitu sistem starter, sistem pengapian, sistem pengisian serta sistem penerangan, tata letak bengkel kelistrikan ini juga mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran, siswa merasa nyaman ketika menerima pembelajaran kelistrikan, karena siswa dapat menyalurkan kemampuannya melalui bidang ini, siswa dapat mencoba inovasi-inovasi baru ketika proses praktek kelistrikan karena didalam kelistrikan ini mencakup banyak bidang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memberikan pengajaran kepada siswa dengan sabar dan teliti, setiap menyampaikan materi guru pamong memberikan suatu interaksi kepada siswa sehingga siswa merasa harus belajar sebelum masuk PBM karena dengan interaksi tersebut siswa merasa diperhatikan oleh guru. Dosen pembimbing mahasiswa PPL teknik otomotif yaitu bapak Wirawan Sumbodo, beliau merupakan dosen UNNES, bapak Wirawan melakukan kunjungan terhadap Mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang, beliau menyampaikan pesan bahwa ketika melakukan pembelajaran mahasiswa dituntut untuk bersikap profesional. Melaksanakan PPL dengan sebaik-baiknya karena tidak hanya membawa nama pribadi melainkan membawa nama UNNES serta jurusan.

Guru-guru di jurusan otomotif memiliki kualitas yang baik, karena sebagian guru di jurusan otomotif telah lulus sertifikasi, dengan begitu guru di jurusan otomotif telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya salah satu siswa yang menjadi juara LKS (lomba Keterampilan Siswa) di bidang otomotif di setiap tahunnya. Para siswa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan keahliannya. Guru memberikan pembelajaran dengan baik serta saling berinteraksi kepada siswa. Hal ini memberikan suatu gambaran bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMK NEGERI 1 Magelang sudah baik dan berkualitas.

Guru pamong memberikan latihan serta arahan mengenai tata cara memberikan pembelajaran kepada siswa dengan baik, mahasiswa PPL mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan ketika menyampaikan materi kepada siswa. Mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan baru mengenai pembuatan perangkat pembelajaran dengan baik serta memberikan pembelajaran kepada siswa sehingga siswa merasa tertarik dan nyaman sehingga materi tersebut dapat diterima siswa dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran otomotif di SMK N 1 Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran Otomotif, siswa diharapkan dapat aktif, kreatif serta berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompentensi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sangat menekankan kedisiplinan, sehingga siswa tidak hanya mendapat materi pelajaran tetapi juga memperoleh ilmu tentang kehidupan (pembiasaan). Ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menggunakan obyek yang nyata dalam pembelajaran membuat siswa jadi lebih paham dalam memahami materi yang diajarkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kamampuan diri praktikan disekolah tidak sebaik guru-guru yang mengajar disekolah latihan. Praktikan masih harus menimba ilmu, berlatih dan menambah pengalaman dari guru-guru disekolah latihan dan dosen pembimbing agar nantinya dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan menjadi guru profesional dikemudian hari. Kompetensi yang harus dibangun praktikan di sekolah latihan antara lain, kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Permasalahan yang timbul di sekolah latihan juga menjadi pelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMK N 1 magelang memiliki banyak nilai tambah antara lain.

- a. Praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah, sehingga praktikan dapat memposisikan diri/beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.
- b. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.
- c. Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat sebagai bekal mengajar selanjutnya.
- d. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah.
- e. Melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

7. Saran Pengembangan

a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah

Bagi SMK N 1 Magelang sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan, agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.

b. Saran pengembangan UNNES

Bagi UNNES diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 1 Magelang sehingga dapat memperlancar kegiatan PPL tahun berikutnya. UNNES dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar serta memberikan suatu pengarahan menjadi tenaga pengajar yang profesional.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan

sehingga nantinya akan tercipta suatu hubungan yang baik dan dapat melakukan suatu kerja sama.

Guru Pamong

Magelang , 2 oktober 2012
Praktikan

Gesti Sukarni, A,Md
NIP 19660818 198903 2 007

Dhewa Exhordig Frovihandika
NIM 5201409119

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK N 1 Magelang



Drs. Supriyatno
NIP 19610125 198603 1 005